

**HADIS HADIS TENTANG HAK ANAK DAN KONTEKSTUALISASI
ERA KONTEMPORER (STUDI TEMATIK)**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Ilmu Hadis (S.Ag)

Oleh:

MUHAMAD YAHYA ALKHAFID
NIM.19105050016

PROGRAM STUDI ILMU HADIS
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2026

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1393/Un.02/DU/PP.00.9/08/2026

Tugas Akhir dengan judul : HADIS HADIS TENTANG HAK ANAK DAN KONTEKSTUALISASI ERA KONTEMPORER (STUDI TEMATIK)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMAD YAHYA ALKHAFID
Nomor Induk Mahasiswa : 19105050016
Telah diujikan pada : Kamis, 06 Agustus 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I
Drs. Indal Abror, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 6a7ec40b6c5f0



Penguji II
Dr. Mahatva Yoga Adi Pradana, M.Sos.
SIGNED

Valid ID: 6a7ebbf34fde



Penguji III
Nur Edi Prabha Susila Yahya, S.Th.I., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 6a7d73779cc84



Yogyakarta, 06 Agustus 2026
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Prof. Dr. H. Robby Habiba Abror, S.Ag., M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 6a7ec8d75et6e

SURAT KELAYAKAN SKRIPSI

SURAT KELAYAKAN SKRIPSI

Kepada

Yth.Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

di Tempat

NOTA DINAS

Hal :Skripsi

Lamp : -

Assalamuálaikum.wr.wb.

Setelah membaca,meneliti,memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya,maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama :Muhamad Yahya Alkhafid

Nim :19105050016

Jurusan/Prodi :Ilmu Hadis

Judul skripsi :Hadis-Hadis Tentang Hak Anak Kontekstualisasi Era Kontemporer (Studi Tematik)

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Jurusan /Prodi Ilmu Hadis pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut diatas dapat segera dimunaqasyahkan.untuk itu.kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 27 Juli 2026
Pembimbing

Drs.Indal Abnur,M.Ag.
NIP.19680805 199303 1 007

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhamad Yahya Alkhafid
Nim : 19105050016
Jurusan : Ilmu Hadis
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Judul Skripsi : Hadis- Hadis Tentang Hak Anak Kontekstualisasi Era Kontemporer
(Studi Tematik)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar *asli* karya ilmiah yang saya tulis sendiri kecuali pada bagian-bagian tertentu yang peneliti ambil sebagai acuan yang dibenarkan secara ilmiah.
2. Apabila diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia mempertanggung jawabkan sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 27 Juli 2026
Saya yang menyatakan



Muhamad Yahya Alkhafid
Nim.19105050016

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

Setiap lembar penelitian adalah saksi bahwa kesabaran mampu
mengubah doa menjadi karya



PERSEMBAHAN

Penuh rasa syukur dan penghargaan saya mempersembahkan karya tulis ini kepada kedua orang tua saya yang telah memberikan dukungan tanpa henti, kasih sayang yang tulus dan pengorbanan yang tiada tara dalam setiap langkah perjalanan pendidikan saya. kepada dosen-dosen yang telah membimbing dan menginspirasi saya dengan ilmu dan pengetahuan yang berharga, kepada teman-teman seperjuangan yang selalu memberi dukungannya, sehingga saya dapat menyelesaikan tulisan ini dengan semangat dan motivasi yang tinggi.



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi adalah pengalihan tulisan dari satu bahasa kedalam tulisan Bahasa lain. Dalam skripsi ini transliterasi yang dimaksud adalah pengalihan tulisan Bahasa Arab ke Bahasa Latin. Penyusunan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543 b/U/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

I. Konsonan Tunggal

Arab	Huruf	Latin	Keterangan
ا	Alīf	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	be
ت	Tā'	T	te
ث	Šā'	Š	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	J	je
ح	Hā'	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	Kh	ka dan ha
د	Dāl	D	de
ذ	Žāl	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sīn	S	es
ش	Syīn	Sy	es dan ye
ص	Šād	Š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭā'	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)

غ	Gain	G	ge
ف	Fā'	F	ef
ق	Qāf	Q	qi
ك	Kāf	K	ka
ل	Lām	L	'el
م	Mīm	M	'em
ن	Nūn	N	'en
و	Waw	W	we
ه	Hā'	H	ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Yā'	Y	ye

II. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap yang disebabkan oleh *Syaddah* ditulis rangkap, contoh:

حِكْمَةٌ	ditulis	<i>Ḥikmah</i>
عِلَّةٌ	ditulis	'illah

III. *Tā' Marbūṭah* di akhir kata

- a. Bila dimatikan maka ditulis dengan *h*

المائدة	ditulis	<i>al-Mā'idah</i>
إسلامية	ditulis	<i>Islāmiyyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki lafal lain).

- b. Bila diikuti dengan kata sandang 'al' serta bacaan kedua itu terpisah maka ditulis dengan *h*.

كَرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	ditulis	<i>Karāmah al-auliā'</i>
--------------------------	---------	--------------------------

- c. Bila *tā' marbūṭah* hidup atau dengan harakat fathah, kasrah, dan dammah ditulis *t* atau *h*.

زَكَاةُ الْفِطْرِ	ditulis	<i>Zakāh al-fitri</i>
-------------------	---------	-----------------------

IV. Vokal Pendek

فَعَلَ	ditulis	a <i>Fa'ala</i>
ذُكِرَ	ditulis	i <i>Žukira</i>
يَذْهَبُ	ditulis	u <i>Yazhabu</i>

V. Vokal Panjang

1	Fathah+ alif فَلَا	ditulis ditulis	ā <i>Falā</i>
2	Fathah + ya' mati تَنْسَ	ditulis ditulis	ā <i>Tansā</i>
3	Kasrah + ya' mati تَفْصِيلَ	ditulis ditulis	ī <i>Tafṣīl</i>
4	Ḍammah + wawu mati أُصُولَ	ditulis ditulis	ū <i>Uṣāl</i>

VI. Vokal Rangkap

1	Fathah+ ya' mati الرُّحَيْلَى	ditulis ditulis	ai <i>az-Zuhailî</i>
2	Fathah+ wawu mati الدَّوْلَةَ	ditulis ditulis	au <i>ad-Daulah</i>

VII. Kata Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	<i>a'antum</i>
أُيُودُ	ditulis	<i>a'iddat</i>
لَيْنُ شَكْرَتُمْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

VIII. Kata Sandang Alif + Lam

- a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* ditulis dengan menggunakan huruf “I”

الْقُرْآن	ditulis	<i>Al-Qur'an</i>
الْقِيَّاس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

- b. Bila diikuti huruf *syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *syamsiyyah* yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf *I* (el) nya.

السَّمَاء	ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشَّمْسُ	ditulis	<i>asy-Syams</i>

IX. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapan

ذَوِي الْفُرُوضِ	ditulis	<i>Żawî al-furûḍ</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

X. Huruf Kapital

Meskipun dalam tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf kapital digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Nama diri yang didahului kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital huruf awal nama diri, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنْزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ
Syahru Ramaḍān al-laẓi unzila fihi al-Qur'ān

XI. Pengecualian

Sistem transliterasi ini tidak berlaku pada:

- Kosa kata Arab yang lazim dalam Bahasa Indonesia dan terdapat dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, misalnya hadis, lafaz, shalat, zakat dan sebagainya.
- Judul buku yang menggunakan kata Arab, namun sudah di-Latin-kan oleh penerbit, seperti judul buku *Al-Hijab*, *Fiqh Mawaris*, *Fiqh Jinayah* dan sebagainya.

- c. Nama pengarang yang menggunakan nama Arab, tetapi berasal dari negara yang menggunakan huruf Latin, misalnya Quraish Shihab, Ahmad Syukri Soleh dan sebagainya.

Nama penerbit di Indonesia yang menggunakan kata Arab, misalnya Mizan, Hidayah, Taufiq, Al-Ma'arif dan sebagainya



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah, yang telah memberi rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hadis-Hadis tentang Hak Anak (Studi Tematik)” tidak lupa shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan seluruh umatnya hingga akhir zaman. semoga kita mendapatkan syafaat-nya diakhir nanti Aamiin.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. karena itu, kritik dan saran sangat penulis harapkan demi penyempurnaan karya ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat khususnya bagi penulis dan bagi pembaca pada umumnya, serta dapat menjadi sumbangsih dalam kajian hadis. dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa penyelesaian karya ilmiah ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, motivasi dari berbagai pihak. sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. khususnya kepada pihak-pihak berikut:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D.
2. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Prof. Dr. H. Robby Habiba Abror, S.Ag., M.Hum. dan Staf Jajaranya.
3. Kepala Prodi Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Drs. Indal Abror, M.Ag.
4. Sekretaris Prodi Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin, Asrul, M.Hum.
5. Seluruh Dosen Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Khususnya dosen Program Studi Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
6. Seluruh Staff Tata Usaha Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

7. Kedua orang tua saya, Bapak Mansur dan Ibu Ukhti Syarifah, yang selalu memberikan doa, kasih sayang, dukungan, motivasi, kepada penulis kakak dan adik tercinta yang selalu memberikan semangat, perhatian, serta dukungan kepada penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.
8. Seluruh teman-teman seperjuangan yang telah kebersamai penulis selama menjalani proses perkuliahan, memberikan semangat, dukungan, motivasi, serta bantuan dalam berbagai hal hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih atas kebersamaan, pengalaman, dan kenangan yang telah diberikan selama masa studi. Semoga segala kebaikan dan dukungan yang telah diberikan mendapatkan balasan terbaik dari Allah Swt.

Yogyakarta, 27 Juli 2026

Muhamad Yahya Alkhafid

19105050016

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh persoalan mengenai hak anak dalam kehidupan modern. berbagai permasalahan seperti kekerasan terhadap anak, kurangnya perhatian terhadap pendidikan, pengabaian terhadap kebutuhan anak menunjukkan bahwa pemahaman dan penerapan hak anak masih perlu diperkuat. kondisi ini mencerminkan adanya kesenjangan antara nilai-nilai yang diajarkan islam dengan praktik yang berkembang di masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi hadis-hadis yang membahas tentang hak anak ,menganalisis pemahamannya melalui pendekatan kajian tematik serta menjelaskan kontekstualisasinya pada era kontemporer.

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (library research) dengan pendekatan kualitatif. sumber data primer berupa hadis-hadis yang berkaitan dengan hak anak, sedangkan sumber data sekunder diperoleh dari kitab-kitab syarah hadis, buku, jurnal ilmiah, dan literatur yang relevan. data dikumpulkan melalui studi dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan metode deskriptif analitis dengan pendekatan kajian tematik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hadis-hadis tentang hak anak yaitu hak hidup, hak memperoleh pendidikan, hak memperoleh nafkah, hak mendapatkan kasih sayang, dan hak memperoleh keadilan. melalui pendekatan kajian tematik, dapat dipahami sebagai ajaran yang saling berkaitan dalam membentuk perlindungan dan kesejahteraan anak sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Pada era kontemporer, nilai-nilai yang terkandung dalam hadis tetap relevan sebagai pedoman dalam mencegah kekerasan terhadap anak, menjamin akses pendidikan yang layak, memenuhi tanggung jawab orang tua terhadap nafkah anak, membangun pola pengasuhan yang penuh kasih sayang, serta memperlakukan anak secara adil tanpa diskriminasi. dengan demikian, hadis-hadis tentang hak anak memiliki relevansi yang kuat dalam menjawab berbagai persoalan anak di tengah perkembangan sosial, budaya, dan teknologi pada masa kini.

Kata kunci: Hadis,Hak Anak,Kajian Tematik,Kontekstualisasi Era Kontemporer

ABSTRACT

This research is motivated by issues concerning children's rights in modern life. Various problems such as violence against children, insufficient attention to education, and neglect of children's needs indicate that the understanding and implementation of children's rights still need to be strengthened. This condition reflects a gap between the values taught by Islam and the practices that have developed in society. This study aims to identify hadiths that discuss children's rights, analyze their understanding through a thematic study approach, and explain their contextualization in the contemporary era.

This research is a library research study using a qualitative approach. The primary data sources consist of hadiths related to children's rights, while the secondary data sources are obtained from books of hadith commentary, books, scholarly journals, and other relevant literature. Data were collected through documentary study and then analyzed using a descriptive-analytical method with a thematic study approach.

The results of the study show that the hadiths concerning children's rights include the right to life, the right to education, the right to financial support (*nafkah*), the right to affection, and the right to justice. Through a thematic study approach, these can be understood as interrelated teachings that form the protection and welfare of children in accordance with Islamic principles. In the contemporary era, the values contained in these hadiths remain relevant as guidelines for preventing violence against children, ensuring access to proper education, fulfilling parents' responsibility for their children's financial support, building affectionate parenting patterns, and treating children fairly without discrimination. Thus, the hadiths on children's rights hold strong relevance in addressing various issues faced by children amid current social, cultural, and technological developments.

Keywords: Hadith, Children's Rights, Thematic Study, Contemporary Contextualization

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS	ii
SURAT KELAYAKAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	vii
KATA PENGANTAR	xii
ABSTRAK.....	xiv
DAFTAR ISI	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
D. Tinjauan Pustaka	7
E. Kerangka Teori.....	11
F. Metodologi Penelitian	12
G. Sistematika Pembahasan	14
BAB II TINJAUAN UMUM KONSEPTUAL HAK ANAK DAN PENGERTIAN HADIS ERA KONTEMPORER	17
A. Pengertian Hak Anak.....	17
B. Definisi Anak.....	19
C. Kedudukan Anak dalam Islam	21
D. Pengertian Hadis Era Kontemporer.....	23
BAB III TAKHRIJ HADIS HADIS HADIS TENTANG HAK ANAK.....	28
A. Takhrij Hadis Tentang Hak Hak Anak	29
B. Analisi Sanad Hadis	32

C. Analisis Matan.....	47
D. Kesimpulan Analisis Sanad dan Matan	52
BAB IV PEMAHAMAN DAN KONTEKTUALISASI HADIS TENTANG HAK ANAK YANG TELAH DIPAPARKAN.....	53
A. Pemahaman Hadis	53
B. Nilai-Nilai Dasar Hadis Hak Anak	66
C. Kontekstualisasi Hadis Hak Anak Era Kontemporer	70
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	82
A. Kesimpulan.....	82
B. Saran Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA	84
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	89

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehadiran anak ditengah keluarga merupakan amanah dan anugerah Allah Swt kepada orang tua. keberadaan anak tidak hanya sebagai penerus keturunan, tetapi juga sebagai individu yang memiliki hak untuk di asuh, dilindungi, dididik, dengan tulus.¹ Amanah tersebut menuntut orang tua untuk menjalankan tanggung jawab dalam mendidik, membimbing, memberikan pengasuhan yang baik kepada anak dan memastikan setiap anak dapat tumbuh dengan layak, aman, memiliki kesempatan yang sama untuk mencapai potensi dirinya. namun apabila kewajiban tersebut tidak dilaksanakan secara optimal maka anak berpotensi menjadi fitnah dalam konteks ini fitnah dapat dimaknai sebagai ujian yang berimplikasi negative seperti menjadi beban bagi orang tua, menimbulkan permasalahan sosial, dan berpotensi terjerumus dalam perilaku menyimpang yang merugikan diri sendiri maupun lingkungan sekitar.²

Hak dipahami sebagai sesuatu yang diperoleh oleh seseorang dari pihak lain. hak memiliki hubungan yang erat dengan kewajiban, yaitu suatu tanggung jawab yang harus dilaksanakan oleh seseorang agar terciptanya keseimbangan dalam kehidupan dengan demikian, hak anak dapat diartikan sebagai sesuatu yang menjadi kebutuhan, dan kesejahteraan anak yang diperoleh dari orang tua, pihak lain yang memiliki kewenangan dan tanggung jawab.³ Anak sebagai individu yang belum memiliki kemampuan penuh untuk memenuhi kebutuhannya sendiri memerlukan perhatian dukungan dari lingkungan

¹ Fuaduddin, *Pengasuhan Anak dalam Keluarga Islam* (Jakarta Pusat: Lembaga Kajian Agama dan Gender, 1999), hlm.25–26.

²Khalid bin Abdurrahman Al-'Akk, *Cara Islam Mendidik Anak*, terj. Muhammad Halabi Hamdi (Jakarta: Ad-Dawa, 2006), hlm. 129.

³ Armayoga, Irham Abdul Haris, dan Mujiyatun, "Perindungan Hak Anak dalam Perceraian Menurut Perspektif Hukum Keluarga Islam," *ATTAQWA: Jurnal Hukum Islam* 2, no. 2 (Agustus 2025),hlm.60.

sekitarnya orang tua, keluarga, berbagai pihak terkait dan negara turut berperan dalam memberikan perlindungan dan memastikan anak memperoleh haknya secara adil tanpa adanya diskriminasi.

Hubungan orang tua dan anak memiliki pengaruh besar terhadap perkembangan anak melalui pengasuhan dan interaksi yang baik orang tua diharapkan mampu menanamkan rasa kepedulian, tanggung jawab, dan sikap saling menghormati tanggung jawab tersebut merupakan bentuk kasih sayang orang tua dalam mendukung pertumbuhan anak. Islam memberi kepedulian yang besar sejak masih berada dalam kandungan hingga memasuki masa dewasa berbagai bentuk tanggung jawab tersebut meliputi pemberian air susu ibu (ASI) secara optimal, penyediaan pendidikan yang layak, pemenuhan nafkah dari sumber yang halal, memberikan kesempatan dan perlakuan yang sama kepada setiap anak.⁴

Dalam realitas kehidupan modern persoalan mengenai hak anak masih menjadi isu yang penting untuk dikaji. berbagai permasalahan seperti kekerasan terhadap anak, kurangnya perhatian terhadap pendidikan, diskriminasi dalam keluarga, dan pengabaian terhadap kebutuhan anak menunjukkan bahwa pemahaman terhadap hak anak masih perlu diperkuat. kondisi ini menunjukkan masih terdapat perbedaan antara nilai-nilai ideal yang diajarkan Islam dengan realitas penerapannya di tengah kehidupan masyarakat. pengalaman yang diperoleh anak selama masa pertumbuhan, baik melalui keluarga maupun lingkungan sekitarnya, memiliki pengaruh terhadap perkembangan anak di masa mendatang pada fase ini, anak mempunyai kemampuan yang besar untuk menerima berbagai pengaruh, baik melalui pendidikan, lingkungan, maupun bimbingan dari orang-orang di sekitarnya. masa kanak-kanak, kondisi yang masih lugu dan mudah menerima bimbingan menjadikan fase ini waktu yang tepat untuk menanamkan nilai-nilai kebaikan, mengembangkan potensi anak

⁴ Ida Novita dan Pathur Rahman, “*Hak Anak dalam Perspektif Al-Qur'an*,” Qolamuna: Jurnal Studi Islam Vol. 09, No. 01 (2023), hlm. 66-67.

baik kemampuan berpikir, kreativitas, bakat, maupun keterampilan.⁵ sebagaimana terdapat dalam QS. An-nisa (9).

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعَافًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا.

“hendaklah mereka takut orang yang sekiranya meninggalkan di belakang mereka keturunan yang lemah, yang mereka khawatir terhadapnya.maka bertakwalah kepada Allah dan berbicara lah dengan tutur kata yang benar”.⁶

Ayat ini mengingatkan orang tua untuk memiliki kepedulian kepada anak-anaknya dan jangan meninggalkan keturunan yang lemah (dzurriyyatan dhiafan), sejak awal pertumbuhan, anak membutuhkan bimbingan orang tua dalam memperoleh pendidikan. supaya anak tumbuh menjadi generasi yang mampu menjalankan tugasnya sebagai khalifah fil ardh pada bagian akhir surah an nisa ayat 9, Allah Swt memberikan petunjuk agar kelemahan tersebut tidak terjadi yaitu dengan memerintahkan manusia untuk bertakwa kepadanya dan berkata dengan perkataan yang baik (qaulan sadidan). Perintah bertakwa menjadi landasan dalam setiap proses mendidik anak sedangkan qaulan sadidan mengajarkan pentingnya berkomunikasi yang jujur, santun, dan mendidik. ayat ini mengandung pesan mengenai kewajiban mempersiapkan masa depan anak membimbing generasi yang beriman, berakhlak, berilmu, dan memiliki kesiapan menghadapi berbagai tantangan kehidupan.⁷ Sejalan dengan pemahaman tersebut, imam nawawi menjelaskan bahwa generasi yang lemah tidak hanya melihat pada kelemahan dalam bidang ekonomi yang dapat menyebabkan

⁵Muhammad Hafizh dan Fitri A., “Etika Pengasuhan Anak dalam Hadis Nabi dan Al-Qur'an: Relevansi bagi Parenting Modern,” Jurnal Studi Ilmu Alquran dan Tafsir 2,no.3 (2026),hlm.3.

⁶Kementerian Agama Republik Indonesia, “Al-quarn dan Terjemahnya”,. An-nisa (9) diakses 13 Juli 2026.

⁷Zulfa Mustaqimah S. dan Miftahur Rizik, "Nilai-Nilai Parenting Islami dalam QS. An-Nisa' Ayat 9 Telaah Tafsir Al-Mishbah Karya Muhammad Quraish Shihab," Jurnal Pendidikan, Vol. 5, No. 2 (Desember 2024), hlm. 51.

kemiskinan tetapi kelemahan tersebut juga dikaitkan dengan keterbatasan dalam ilmu pengetahuan, pemahaman dan penguasaan terhadap ajaran agama, rendahnya kualitas akhlak. orang tua memiliki tanggung jawab dalam mempersiapkan generasi penerus. pengasuhan tidak lagi berjalan setengah-setengah melainkan menjadi proses pembinaan yang utuh mengembangkan potensi anak secara maksimal dan memiliki pribadi yang baik.

Perhatian islam kepada anak menunjukkan bahwa anak mempunyai posisi yang dihargai dan dilindungi sejak awal kehidupannya. salah satu bentuk perhatian adalah pengakuan terhadap hak hidup anak hadis sebagai sumber hukum islam setelah al quran memberikan penjelasan mengenai kewajiban orang tua dalam memenuhi hak anak, seperti memberikan kasih sayang, pendidikan yang layak, perlakuan yang adil, menjaga anak dari berbagai bentuk perlakuan yang dapat merugikan dirinya.hak pendidikan merupakan bagian penting dalam kehidupan anak karena melalui pendidikan anak dapat memahami nilai agama, moral, dan sosial. pendidikan tidak hanya berperan dalam mengembangkan kecerdasan, tetapi juga membentuk karakter dan akhlak yang baik. pendidikan anak sejak usia dini menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari tanggung jawab orang tua⁸

Mendidik anak tidak hanya dilakukan melalui penyampaian ajaran dan nasihat tetapi juga melalui sikap orang tua dalam memperlakukan anak kasih sayang, perhatian, dan keteladanan yang diberikan orang tua menjadi bagian dari proses mendidik .anak memahami nilai dan perilaku dalam kehidupannya. ini menunjukkan bahwa kedekatan dengan anak menjadi bagian dari cara mendidik, sehingga hubungan antara orang tua dan anak tidak hanya didasarkan pada kewajiban, tetapi juga dibangun melalui cinta, kepedulian, dan penghormatan.⁹

⁸ Mahbub Junaidi, “Pendidikan Anak-Anak Perspektif Al-Qur’an dan Hadits,”Jurnal Pendidikan Dasar Islam 6, no. 1 (2023),hlm. 87.

⁹ Anggi Afrina Rambe dkk., “Pendekatan Kasih Sayang dalam Pembentukan Karakter pada Anak Usia Dini Perspektif Hadits Nabi Muhammad SAW,” Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini 5, no. 2 (2024) 441.

salah satu contoh kedekatan Rasulullah Saw dengan anak kecil yakni dengan cucunya terlihat dalam berbagai peristiwa, termasuk ketika beliau sedang melaksanakan salat dalam sebuah hadis shahih muslim nomor 543.

Abu Qatadah al Anshari meriwayatkan bahwa ia melihat Rasulullah Saw melaksanakan salat berjamaah sambil menggendong Umamah binti Abi al-Ash, cucu beliau dari Zainab. Ketika hendak rukuk, Rasulullah meletakkan Umamah, lalu menggendongnya kembali setelah bangkit dari sujud.¹⁰

Hadis ini menunjukkan bahwa Rasulullah Saw tidak menjauhkan anak-anak dari ruang ibadah melainkan menghadirkan ketulusan dalam kehidupan mereka. meskipun islam memiliki kepedulian yang besar terhadap hak anak. dalam realitas kehidupan masyarakat masih ditemukan berbagai persoalan yang menunjukkan belum sepenuhnya terpenuhi hak tersebut. masih terdapat kasus penelantaran anak, kekerasan terhadap anak, kurangnya perhatian terhadap pendidikan, ketidak mampuan memenuhi kebutuhan hidup anak, serta perlakuan tidak adil dalam lingkungan keluarga. berbagai permasalahan tersebut menunjukkan bahwa pemahaman terhadap hadis-hadis tentang hak anak dalam islam masih perlu dikaji dan dikembangkan agar nilai-nilai yang terdapat dalam ajaran Rasulullah saw dapat diterapkan dalam kehidupan.

Kajian hadis tematik merupakan metode penelitian hadis yang dilakukan melalui proses pengumpulan dan menganalisis hadis-hadis yang memiliki keterkaitan dengan tema tertentu agar diperoleh pemahaman yang utuh prosesnya dilakukan secara sistematis melalui penentuan tema, pengumpulan dan pengelompokan hadis, menganalisis sanad dan matan, perbandingan syarah hadis, penguatan dalil lain seperti ayat al quran dan hadis nabi Saw sehingga mampu memberikan pemahaman dari hasil pembahasan yang dilakukan.¹¹ melalui penjelasan ini hadis-hadis yang tersebar di berbagai kitab induk dapat

¹⁰ Muslim bin al-Hajjaj al-Qusyairi an-naisaburi, *Shahih Muslim*, tahqiq Muhammad Zuhair bin Nashir an-Nashir, (Beirut: Dar Thauq an-Najah, 1433 H), jilid 2, hadis no. 543.

¹¹ Maulana Ira, "Studi Hadis Tematik," *Al-Bukhari: Jurnal Ilmu Hadis* 1, no. 2 (2019): 189–206.

direkonstruksi maknanya agar tidak terjebak pada pemahaman tekstual yang kaku, melainkan bertransformasi menjadi solusi yang kontekstual, solutif, dan sejalan dengan prinsip universal kemaslahatan umat (maqashid al-syari'ah).

Penulis tertarik untuk membahas hadis yang berkaitan dengan hak anak melalui pendekatan tematik. kajian ini dilakukan dengan menghimpun berbagai hadis yang membahas tentang hak anak dari berbagai sumber hadis kemudian menganalisisnya secara sistematis tujuannya untuk menghasilkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai objek kajian dengan judul “Hadis Hadis Tentang Hak Anak Kontekstualisasi Era Kontemporer (Studi Tematik).

B. Rumusan Masalah

Penelitian ini merumuskan beberapa permasalahan yang menjadi fokus kajian sebagai berikut:

1. apa saja hadis yang membahas tentang hak anak ?
2. Bagaimana pemahaman hadis tentang hak anak melalui pendekatan kajian tematik?
3. Bagaimana kontekstualisasi hadis tentang hak anak Era Kontemporer?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini disusun untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya.yaitu:

- a. Mengidentifikasi hadis-hadis yang membahas tentang hak anak.
- b. Menganalisis kualitas hadis-hadis tentang hak anak.
- c. Untuk memahami dan mengkontekstualisasi hadis-hadis tentang hak anak melalui pendekatan kajian tematik.

2. Manfaat Penelitian

- a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat dalam bidang studi hadis, terutama dalam kajian hadis-hadis yang membahas tentang hak anak melalui pendekatan kajian tematik harapannya penelitian ini bisa menjadi refrensi penelitian selanjutnya dalam memahami hak anak berdasarkan hadis secara kontekstual sesuai dengan tantangan zaman dan penelitian lain yang memiliki keterkaitan dengan studi hadis tematik.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pemahaman orang tua, pendidik, dan masyarakat mengenai pentingnya mendidik anak berdasarkan nilai-nilai yang terdapat dalam hadis Nabi Muhammad Saw. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam membangun pola pengasuhan dan pendidikan anak yang sesuai dengan nilai-nilai Islam.

D. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka merupakan uraian mengenai penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan tema kajian yang akan diteliti. untuk menunjukkan posisi serta kontribusi penelitian dalam kajian yang dilakukan.¹² penulis akan memaparkan tinjauan pustaka yang berisi rangkuman hasil-hasil penelitian sebelumnya terkait masalah yang serupa. paparan ini bertujuan untuk menunjukkan posisi penelitian yang sedang dilakukan serta kontribusi yang dapat diberikan oleh peneliti dengan mencari penelitian terdahulu, membandingkan pendekatan yang telah digunakan, dan memperkuat dasar teori yang mendukung penelitian ini.

Jurnal yang ditulis oleh Ayla Velisa Azura dan Neni Nurlaela dengan judul *Hak dan Perlindungan Anak Menurut Hadis*, membahas tentang hak serta perlindungan anak berdasarkan perspektif hadis. Penelitian ini mengkaji hadis-

¹² Fahrudin faiz,dkk,*Pedoman Penulisan Proposal*,.hlm.9

hadis yang berkaitan dengan pemenuhan hak anak, meliputi hak untuk hidup, tumbuh, berkembang, memperoleh pengasuhan yang baik. penelitian ini juga mengaitkan pembahasan hadis dengan berbagai permasalahan isu modern. masih adanya pengabaian terhadap hak anak di masyarakat. penelitian ini adalah library research dengan hadis sebagai sumber utama.¹³

Jurnal yang ditulis oleh Eko Zulfikar berjudul “*Tipologi Hak-Hak Anak Perempuan dalam Islam: Studi Tematik Hadis-Hadis Keperempuanan*” mengkaji mengenai hak anak perempuan berdasarkan hadis Nabi. Penelitian tersebut mengkaji kedudukan anak perempuan dalam keluarga serta bentuk-bentuk hak yang perlu diberikan sesuai dengan ajaran islam. melalui metode kajian tematik hadis dengan pendekatan ma’ani al-hadis, penelitian ini menunjukkan bahwa islam memberikan perhatian terhadap hak anak perempuan, diantaranya hak hidup, memperoleh kasih sayang, mendapatkan perlakuan yang baik, serta menerima pendidikan. Kajian ini juga menegaskan bahwa hak tersebut tidak terbatas pada anak perempuan, tetapi semua anak tanpa membedakan jenis kelamin..¹⁴

Jurnal yang ditulis oleh Nur Afifa,dkk yang berjudul “*Hak Anak Dalam Hadis Analisis Maqasid Syariah dan Relevansinya Perlindungan Anak Kontemporer*”.jurnal ini menyimpulkan bahwa hadis Nabi telah memberikan dasar normatif yang kuat mengenai hak-hak anak, dan jika dianalisis dengan pendekatan maqasid syariah, nilai-nilai tersebut sangat relevan dengan konsep

¹³ Ayla Velisa Azura dan Neni Nurlaela, “*Hak dan Perlindungan Anak Menurut Hadis,*” Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam (STIT At Taqwa Ciparay Bandung, 2024).

¹⁴ Eko Zulfikar, “*Tipologi Hak-Hak Anak Perempuan Dalam Islam: Studi Tematik Hadis-Hadis Perempuan,*” Jurnal of Gender Studies 4, no. 2 (Juli-Desember 2020).

perlindungan anak kontemporer. dengan demikian, ajaran islam dapat menjadi landasan etis dan hukum dalam upaya melindungi anak di masyarakat modern.¹⁵

Jurnal yang ditulis oleh Yulia Sukma Wati yang “berjudul *Education of Children Perspective Hadith, Atthulab Islamic Religion Teaching and Learning.*” membahas pendidikan anak berdasarkan perspektif hadis Nabi. metode kualitatif dan pendekatan studi pustaka melalui kajian tematik. Jurnal ini menjelaskan berbagai metode pendidikan anak yang terdapat dalam hadis serta relevansinya dengan kondisi pendidikan saat ini. hasil penelitian menunjukkan bahwa pemilihan metode yang tepat dalam mendidik anak memiliki peran penting agar Proses pendidikan dapat terlaksana sejalan dengan nilai-nilai Islam..¹⁶

Skripsi yang ditulis oleh Utari Ruslina Putri kajian Ma'anil Hadis Tentang *Berlaku Adil Terhadap Anak.* membahas pemahaman hadis tentang sikap adil terhadap anak melalui pendekatan ma'anil hadis. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya memahami hadis secara tepat sesuai dengan konteks kehidupan masyarakat. dengan metode Pustaka. skripsi ini penelitian ini difokuskan pada hadis yang termuat dalam shahih bukhari menganalisis makna, kontekstualisasi, serta kajian terhadap asbāb al-wurud hadis. hasil penelitian menunjukkan bahwa prinsip keadilan terhadap anak merupakan nilai penting dalam ajaran Islam yang tetap relevan diterapkan dalam kehidupan masa kini.¹⁷

Skripsi yang ditulis oleh M T Irsyad Mufid, “*Hadis-Hadis tentang Parenting: Kajian Tematik (Maudhu'i) dalam Pengasuhan Anak Umur 0–10.*”

¹⁵ Nur Afifa Maharani, dkk, “*Hak Anak Dalam Hadis: Analisis Maqasid Syariah dan Relevansi Perlindungan Anak Kontemporer,*” *Journal of Religion and Social Community* 2, no. 2 (2025)

¹⁶ Yulia Sukma Rahma Pratiwi, “*Education of Children Perspective Hadith,*” *Atthulab: Islamic Religion Teaching and Learning Journal* 8, no. 1 (2023)

¹⁷ Utari Ruslina Putri, *Kajian Ma'anil Hadis Tentang Berlaku Adil Terhadap Anak* (Skripsi, UIN Raden Fatah Palembang, 2024).

membahas konsep pengasuhan anak berdasarkan hadis nabi Saw. menggunakan pendekatan tematik dengan mengkaji hadis yang berkaitan dengan pola pengasuhan anak serta melihat pemahaman ulama terhadap hadis tersebut. metode yang digunakan adalah kepustakaan. dengan memanfaatkan kitab hadis sebagai sumber utama serta didukung oleh syarah hadis dan berbagai literatur terkait parenting islam. kajian ini menguraikan pengasuhan anak berdasarkan tahapan perkembangan usia dan menunjukkan pentingnya penerapan nilai-nilai hadis dalam proses mendidik anak.¹⁸

Jurnal yang ditulis oleh Nanang Romadi yang berjudul “*Hak Hak Anak Perspektif Hadis membahas hak hak anak perspektif hadis.*” secara umum penelitian ini bertujuan untuk menelaah hak-hak anak berdasarkan perspektif hadits Nabi Saw. metode studi pustaka dengan pendekatan kualitatif. Sumber penelitian dari kitab-kitab hadits dan literatur akademik yang membahas pendidikan anak dalam Islam. temuan penelitian menegaskan bahwa hadits Nabi Saw sangat menitikberatkan pada pemenuhan hak-hak anak serta menegaskan tanggung jawab orang tua.¹⁹

Berdasarkan penelitian terdahulu, kajian mengenai hak anak dalam hadis telah dilakukan dari berbagai sudut pandang, penelitian tersebut umumnya masih berfokus pada tema tertentu. penelitian ini memiliki perbedaan karena mengkaji hadis-hadis tentang hak anak secara menyeluruh melalui pendekatan tematik, selain menghimpun hadis-hadis yang berkaitan dengan hak anak, penelitian ini juga menganalisis kandungan matan hadis melalui pendekatan tekstual, kontekstual, dan sosio-historis untuk memahami pesan Rasulullah Saw serta kontekstualisasi hadis dengan kehidupan masyarakat kontemporer.

¹⁸ M.T. Irsyad Mufid, *Hadis-Hadis tentang Parenting: Kajian Tematik (Maudhu'i) dalam Pengasuhan Anak Umur 0–10 Tahun* (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2025).

¹⁹ Nanang Romadi, “*Hak-Hak Anak Perspektif Hadits,*” *Jurnal Pelita Studi Islam dan Humaniora* 1, no. 2 (2025).

E. Kerangka Teori

Penelitian ini menggunakan pendekatan teori kajian tematik yang dikembangkan oleh Abd al-hayy al-farmawi sebagai metodologi dalam mengkaji hadis-hadis tentang hak anak. metode tematik merupakan suatu metode pengkajian yang dilakukan melalui penghimpunan hadis-hadis yang berkaitan dengan tema yang sama, kemudian menganalisis dan memahami hadis tersebut secara menyeluruh tujuannya untuk memperoleh pemahaman yang utuh terhadap tema yang dikaji.²⁰ metode studi tematik yang dikemukakan oleh Abd al-hayy al-farmawi pada awalnya dirumuskan untuk kajian Al-Qur'an, prinsip dasarnya dapat diadaptasi dalam penelitian hadis. hal ini didasarkan pada kesamaan tujuan antara studi tematik Al-Qur'an dan studi tematik hadis, yakni mengumpulkan ayat al quran atau hadis kedalam satu tema. penerapan metode ini dilakukan dengan menyesuaikan karakteristik ilmu hadis, seperti memperhatikan aspek sanad, matan, serta konteks kemunculan hadis, sehingga hasil analisis yang diperoleh memiliki dasar ilmiah yang kuat. adapun tahapan metode kajian tematik Abd al-Hayy al-Farmawi :

1. Menentukan tema yang di kaji
2. Mengumpulkan Ayat dengan tema sama
3. Menyusun ayat berdasarkan kronologi turunya disertai penjelasan asbabul wurud
4. Mengetahuai korelasi atau munasabah dari masing-masing ayat
5. Menyusun pembahasan secara sistematis sesuai dengan kajian.
6. Mengintegrasikan hadis-hadis yang berkaitan dengan tema pembahasan.

²⁰ Maulana Ira, "Studi Hadis Tematik," *Al-Bukhari: Jurnal Ilmu Hadis*, no. 2 (2018): 189.

7. Menyimpulkan makna ayat yang sesuai dengan tafsiran.²¹

Adapun Langkah penelitian yang diadaptasi dengan studi tematik hadis sebagai berikut:

1. Menghimpun hadis setema
2. Mengetahui asbabul wurud dan konteks historinya
3. Mengelompokkan hadis berdasarkan subtema dan kandungan maknanya
4. Melakukan kajian terhadap kualitas hadis melalui penelusuran sanad dan matan
5. Melengkapi tema bahasan dengan penjelasan syarah hadis dan ayat al-quran yang berkaitan
6. Menyimpulkan hasil makna hadis.

F. Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian adalah tahapan sistematis digunakan dalam proses penelitian untuk memperoleh data yang relevan., mengolah serta menganalisis informasi, sehingga menghasilkan kesimpulan yang sesuai dengan tujuan penelitian. metodologi penelitian memiliki peranan penting karena menjadi landasan dalam menentukan arah dan proses penelitian, mulai dari menentukan jenis penelitian, sumber data, pengumpulan data , analisis data, dan penyajian hasil penelitian. dengan adanya metodologi yang tepat, proses penelitian dapat dilakukan dengan sistematis dan terstruktur.

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (library research), yaitu penelitian yang dilakukan melalui pengumpulan, menelaah, menganalisis data yang bersumber dari berbagai literatur tertulis. sumber tersebut berupa kitab hadis, kitab syarah, buku-buku ilmu hadis, jurnal,

²¹ Abd al-Hayy al-Farmawi, *Metode Tafsir Maudhu'i Suatu Pengantar*, diterjemahkan oleh Suryan A. Jamrah (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 1994), hlm. 45-46.

serta literatur lain yang berkaitan dengan hadis-hadis tentang hak anak. dalam proses pencarian dan penelusuran hadis, penelitian ini juga memanfaatkan perangkat lunak atau aplikasi digital hadis seperti maktabah syamilah untuk memudahkan proses pencarian, pengumpulan, dan penelusuran hadis dari berbagai kitab.

2. Sumber Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu data primer dan sekunder.

a. Sumber data primer

Data primer penelitian diperoleh melalui penelusuran dari kitab hadis yang memiliki keterkaitan langsung dengan tema yang diteliti tentang hak anak, seperti kitab hadis induk (kutubus sittah) dan kitab hadis lainnya. proses pencarian hadis juga didukung oleh penggunaan aplikasi digital seperti maktabah syamilah dan perangkat lunak hadis lainnya untuk menemukan riwayat-riwayat yang relevan dengan tema penelitian.

b. Sumber data sekunder

Data sekunder digunakan untuk membantu proses analisis dan pemahaman terhadap hadis-hadis tentang hak anak. data tersebut berupa kitab syarah hadis, kitab ilmu hadis, kitab rijalul hadis, buku akademik, jurnal ilmiah, skripsi, serta literatur lain yang memiliki tema pembahasan yang sama data sekunder ini digunakan untuk memperkuat analisis terhadap kualitas hadis, memahami makna dan kandungan hadis, serta membantu memberikan penjelasan yang lebih mendalam melalui pendekatan kajian tematik.

3. Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan prosedur yang digunakan peneliti untuk memperoleh informasi atau data yang berkaitan dengan objek penelitian. pengumpulan data penelitian ini dilakukan melalui metode

dokumentasi dengan menghimpun berbagai sumber tertulis yang berkaitan dengan hadis-hadis tentang hak anak tahap awal yang dilakukan adalah penelusuran (takhrij al-hadis) terhadap hadis-hadis yang membahas tentang hak anak melalui kitab hadis primer maupun dengan bantuan aplikasi hadis digital seperti maktabah syamilah setelah hadis-hadis ditemukan, penulis menghimpun dan mencatat hadis tersebut beserta sumber periwayatannya. tahap selanjutnya dilakukan analisis terhadap sanad dan matan hadis untuk mengetahui kualitas serta kandungan hadis yang dikaji.

Analisis sanad dilakukan guna mengetahui kualitas periwayatnya. dengan meneliti rangkaian perawi, kredibilitas perawi, dan keterhubungan sanad. sedangkan analisis matan dilakukan untuk memahami isi dan kandungan hadis dengan memperhatikan kesesuaian makna hadis tidak bertentangan dengan ayat Al-Qur'an, tidak berlawanan dengan riwayat yang lebih kuat, sejalan dengan akal sehat dan fakta sejarah yang dapat diterima, serta memiliki susunan redaksional yang mencerminkan karakteristik sabda kenabian. setelah proses takhrij dan analisis sanad serta matan dilakukan, hadis-hadis tersebut kemudian dikaji menggunakan pendekatan tematik dengan cara mengelompokkan hadis berdasarkan tema pembahasan sehingga diperoleh pemahaman yang menyeluruh mengenai hadis-hadis tentang hak anak.

G. Sistematika Pembahasan

Struktur pembahasan merupakan susunan rangkaian penyajian penelitian yang menggambarkan alur kajian secara sistematis dan terarah untuk membantu pembaca memahami rangkaian penelitian dari bagian pendahuluan hingga akhir penutup sistematika ini bertujuan untuk menampilkan analisis dan temuan penelitian secara terstruktur, dalam penelitian hadis tentang hak anak sistematika pembahasan disusun berdasarkan tahap penelitian dimulai dari pengenalan topik, tinjauan pustaka yang menelaah penelitian terdahulu, pemaparan kerangka teori dan pemahaman hadis hak anak, dengan adanya sistematika pembahasan yang jelas, pembaca dapat mengikuti alur kajian secara logis,

memahami metode yang digunakan, melihat hasil tematik dan kesimpulan yang dihasilkan dari penelitian secara menyeluruh.

Bab pertama berisi uraian latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kerangka teori, metodologi penelitian, struktur pembahasan pada bagian ini dijelaskan landasan awal yang menjadi dasar dilaksanakannya penelitian.

Bab kedua berisi landasan teoritis yang membahas tentang tinjauan umum tentang hak anak, definisi anak, kedudukan anak dalam islam, pengertian hadis era kontemporer pembahasan ini menjadi dasar teoritis dalam memahami dan menganalisis hadis Nabi Muhammad Saw yang berkaitan dengan hak anak.

Bab ketiga ini penelusuran takhrij hadis tentang hak anak sebagai objek utama penulis mengumpulkan hadis yang memuat tentang hak anak melalui kitab-kitab hadis primer maupun sumber pendukung lainnya. selanjutnya dilakukan analisis sanad untuk mengetahui kualitas periwayatan hadis dengan mengkaji para perawi, kredibilitas (jarh wa ta'dil) perawi, serta kesinambungan sanad hadis. selain itu, penulis juga membahas analisis matan hadis untuk mengkaji kandungan, pemahaman, serta keabsahan teks hadis yang menjadi objek penelitian melalui kajian sanad dan matan.

Bab keempat berisi analisis pemahaman hadis tentang hak anak dengan menggunakan metode tematik serta kontekstualisasi hadis-hadis yang berkaitan dengan hak anak pada bab ini penulis mengkaji hadis yang telah dihimpun dan dianalisis penulis mengelompokkan hadis berdasarkan tema tertentu yang berkaitan dengan hak anak. pembahasan dalam bab ini meliputi pemahaman hadis tentang hak hidup anak, hak memperoleh pendidikan, hak mendapatkan nafkah, hak memperoleh kasih sayang, dan hak mendapatkan keadilan. melalui pendekatan tematik, hadis-hadis tersebut dianalisis secara menyeluruh untuk mengetahui pesan, nilai, dan prinsip yang terkandung di dalamnya. kemudian mengkontekstualisasi hadis tentang hak anak Era Kontemporer.

Bab kelima merupakan bagian penutup penelitian yang berisi kesimpulan dan saran penulis menyampaikan hasil akhir penelitian berdasarkan kajian dan

analisis terhadap hadis-hadis tentang hak anak dengan menggunakan metode tematik. kesimpulan yang diperoleh merupakan jawaban rumusan masalah yang telah ditetapkan pada bagian pendahuluan.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Hadis Tentang Hak Anak Kontektualisasi Era Kontemporer maka dapat disimpulkan bahwa Nabi Muhammad Saw memberikan perhatian yang besar terhadap hak-hak anak. penulis mengelompokkan hadis-hadis tentang hak anak berdasarkan lima tema utama, yaitu hak hidup dalam kitab shahih bukhari 4477, hak Pendidikan shahih bukhari 1385, hak nafkah shahih muslim 995, hak kasih sayang shahih Bukhari 5997, dan hak keadilan shahih bukhari 2587. Pengelompokan tersebut dilakukan untuk mempermudah pemahaman terhadap kandungan hadis. melalui pendekatan kajian tematik, hadis-hadis tentang hak anak tidak dipahami secara terpisah tetapi dikaji sebagai satu kesatuan tema yang memiliki hubungan antara satu hadis dengan hadis lainnya.

Melalui pendekatan kontekstual dengan merujuk penjelasan para ulama syarah hadis serta historis kemunculan hadis (asbabul wurud), penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman setiap hadis memiliki konteks kemunculan tertentu, namun substansi ajarannya tidak terbatas pada konteks tersebut. hak hidup anak dalam konteks sekarang dapat dikaitkan dengan perlindungan anak dari berbagai bentuk kekerasan, penelantaran, eksploitasi, serta tindakan yang mengancam keselamatan anak. hak pendidikan dapat dipahami sebagai kewajiban memberikan akses pendidikan yang layak agar anak mampu mengembangkan kemampuan dan menjalankan perannya dalam masyarakat. hak nafkah dalam konteks modern tidak hanya terbatas pada kebutuhan makanan dan pakaian, tetapi juga mencakup kebutuhan kesehatan, fasilitas yang mendukung tumbuh kembang anak. sementara hak kasih sayang dapat dikontekstualisasikan melalui pola pengasuhan yang tidak menggunakan kekerasan dan memperhatikan kondisi psikologis anak. adapun hak keadilan memiliki relevansi dengan upaya mencegah diskriminasi terhadap anak, baik dalam lingkungan keluarga maupun sosial. prinsip keadilan yang diajarkan hadis menjadi dasar

bahwa setiap anak harus memperoleh hak yang sama tanpa membedakan jenis kelamin, kondisi sosial, maupun latar belakang lainnya. dengan penjelasan ini, pemahaman kontekstual tidak mengubah makna pokok hadis, melainkan memperluas ruang implementasinya sehingga nilai-nilai yang terkandung di dalamnya tetap relevan sebagai landasan perlindungan hak anak dalam kehidupan masyarakat kontemporer.

B. Saran Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hadis-hadis tentang hak anak, Penulis menyadari bahwa penelitian ini memiliki keterbatasan, baik pada ruang lingkup pembahasan hadis maupun metode pendekatan yang digunakan. dari penjelasan ini penulis berharap penelitian selanjutnya dapat melengkapi dan mengembangkan pembahasan yang lebih luas dengan mengkaji hadis-hadis tentang hak anak dari berbagai kitab hadis serta menggunakan pendekatan lain, seperti pendekatan sosial, psikologi, atau hukum islam.maka dari itu pemahaman terhadap hadis hak anak dapat memberikan kontribusi yang lebih luas terhadap pengembangan kajian keislaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-‘Asqalani, Ibn Hajar. *Taqrīb al-Tahdhīb*. Tahqiq Muhammad ‘Awwamah. Halab: Dār al-Rashīd, 1406 H/1986 M.
- Al-‘Asqalani, Ibnu Hajar. *Fathul Baari Syarah Shahih al-Bukhari*. Diterjemahkan oleh Amiruddin. Jilid 23. Jakarta: Pustaka Azzam, 2008.
- Al-Bukhari, Abu ‘Abdillah Muhammad bin Isma‘il bin Ibrahim bin al-Mughirah bin Bardizbah al-Ju‘fi. *Shahih al-Bukhari*. Ed. Muhammad Zuhair bin Nashir. Beirut: Dar Thauq an-Najah, 1422 H.
- Al Farmawi, Abd al-Hayy. *Metode Tafsir Maudhu‘i Suatu Pengantar*. Diterjemahkan oleh Suryan A. Jamrah. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada,(1994).
- Al-Naisaburi, Muslim bin al-Hajjaj al-Qusyairi. *Shahih Muslim*. Tahqiq Muhammad Zuhair bin Nashir al-Nashir. Beirut: Dar Thauq an-Najah, 1433 H.
- An-Nawawi, Imam. *Syarah Shahih Muslim*. Jakarta: Darus Sunnah.
- Armayoga, Irham Abdul Haris, dan Mujiyatun. "Perlindungan Hak Anak dalam Perceraian Menurut Perspektif Hukum Keluarga Islam." *ATTAQWA: Jurnal Hukum Islam* 2, no. 2 (2025)
- Attaqiya, Nida, Nasokha, dan Rifki Muntaqo. "Konsep Mendidik Anak Menjadi Qurrota A'yun dalam Islam (Kajian Q.S. Al-Furqan Ayat 74)." *Al-Qalam: Jurnal Ilmu Kependidikan* 20, no. 2 (2019).
- Azura, Ayla Velisa, dan Neni Nurlaela. "Hak dan Perlindungan Anak Menurut Hadis." *Jurnal At-Taqwa: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam* 3, no. 1 (2024).
- Anggraini, Shinta, dan Achmad Ruslan Afendi. "Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini: Kajian terhadap Hadis Kullu Mauludin Yuladu ‘Alal Fitrah." *Jurnal Golden Age Universitas Hamzanwadi*, no. 02 (2022).
- Annisa, Nor, Noor Padilah, Reni Rulita, dan Renny Yuniar. "Dampak Gadget terhadap Perkembangan Anak Usia Dini." *Jurnal Pendidikan Indonesia* 3, no. 9 (2022).
- Antonio, Christofher Dylan, dan Suryaningsi. "Analisis Tindakan Pelanggaran Hak Asasi Manusia yang Dialami Anak-Anak di Bawah Umur di Indonesia." *Nomos: Jurnal Penelitian Ilmu Hukum* 2, no. 1 (2022).

- Arifin, Mohamad Zaenal. “Dialektika Al-Qur'an dengan Konteks Masyarakat Arab Jahiliyah.” *Al Fikrah: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2022).
- Alfaini, Nurul Syarifutri “Konsep Anak dalam Al-Qur'an Tinjauan Leksikal dan Kontekstual serta Korelasinya terhadap Metode Pendidikan Hukum Islam.” Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2025.
- Fahrudin Faiz, dkk. *Pedoman Penulisan Proposal*.
- Fuaduddin. *Pengasuhan Anak dalam Keluarga Islam*. Jakarta Pusat: Lembaga Kajian Agama dan Gender, 1999.
- Fuad Muhammad, Hadi Iskandar, dan Hasan Basri, “Penegakan Hukum terhadap Eksploitasi Anak Jalanan sebagai Pengemis Berdasarkan Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perlindungan Anak, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Malikussaleh* 7, No. 3 (2024).
- Hidayat, Rahmat Nur, Aiman Abu Khair, Rahmi Dewanti Palangkey, dan Abbas Baco Miro. “Sejarah Pertumbuhan dan Perkembangan Hadis.” *Jurnal Kajian Islam Kontemporer* 16, no. 1 (Juni 2025)
- Ira, Maulana. “Studi Hadis Tematik.” *Al-Bukhari: Jurnal Ilmu Hadis* 1, no. 2 (2018)
- Ibn Hamzah al-Husaini, Ibrahim bin Muhammad Kamaluddin. *Al-Bayan wa al-Ta'rif fi Asbab Wurud al-Hadis al-Syarif*. Jilid 1. Beirut: Dar al-Kitab al-'Arabi.
- Junaidi, Mahbub. “Pendidikan Anak-Anak Perspektif Al-Qur'an dan Hadits.” *MIDA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam* 6, no. 1 (2023).
- Kementerian Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia.
- Kesuma, Muhammad Ilham Jaya, M. Izzad Khairi Yazdi, Nadhifa Arufah Chafshah, Erlina, dan Umi Hijriyah. “Transformasi Pendidikan Islam: Memenuhi Hak Anak dalam Era Digital.” *An Naba: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan Islam* 7, no. 2 (2024).
- Khalid bin Abdurrahman, Al-'Akk, *Cara Islam Mendidik Anak*. Diterjemahkan oleh Muhammad Halabi Hamdi. Jakarta: Ad-Dawa, 2006.
- Kharomen, Agus Imam. “Kedudukan Anak dan Relasinya dengan Orang Tua Perspektif Al-Qur'an (Perspektif Tafsir Tematik).” *Andragogi: Jurnal Diklat Teknis Pendidikan dan Keagamaan* 7, no. 2 (2019).

- Lestari, Endang, dan Muh. Zainul Arifin. “Peran Orang Tua dalam Mewujudkan Generasi Unggul di Era Digital.” *Mentari: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no. 1 (2024).
- Lestari, Yanti, dan Iskandar Mirza. “Pendidikan Kasih Sayang (Rahmah) dalam Perspektif Al-Qur’an dan Hadis Tarbawi.” *Tarbawi: Jurnal Pendidikan Islam dan Isu-isu Sosial* 11, no. 1 (2026).
- Maharani, Nur Afifa, Tasliyah Erlina Ramli, dan Amrudin. “Hak Anak dalam Hadis: Analisis Maqasid Syariah dan Relevansi Perlindungan Anak Kontemporer.” *Journal of Religion and Social Community* 2, no. 2 (2025).
- Muhammad Hafizh dan Fitri A., “Etika Pengasuhan Anak dalam Hadis Nabi dan Al-Qur’an: Relevansi bagi Parenting Modern,” *Jurnal Studi Ilmu Alquran dan Tafsir* 2, no. 3 (2026).
- Mufid, M.T. Irsyad. *Hadis-Hadis tentang Parenting: Kajian Tematik (Maudhu’i) dalam Pengasuhan Anak Umur 0–10 Tahun*. Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2025.
- Muzakky, Althaf Husein, dan Muhammad Mundzir. “Ragam Metode Takhrij Hadis: Dari Era Tradisional Hingga Digital.” *Jurnal Studi Hadis Nusantara* 4, no. 1 (2022)
- Novita, Ida, dan Pathur Rahman. “Hak Anak dalam Perspektif Al-Qur’an.” *Qolamuna: Jurnal Studi Islam* 9, no. 1 (2023).
- Nurusshobah, Silvia Fatmah. “Konvensi Hak Anak dan Implementasinya di Indonesia.” *Jurnal Ilmiah Kebijakan dan Pelayanan Pekerjaan Sosial (BIYAN)* 1, no. 2 (2019).
- Pratiwi, Nurliana, Naufal Arif Maulana, dan Ahmad Zuhdi Ismail. “Dinamika Interaksi Keluarga dalam Era Digital: Implikasi terhadap Hubungan Orang Tua-Anak.” *Socio Politica: Jurnal Ilmiah Jurusan Sosiologi* 13, no. 2 (2023).
- Pratiwi, Yulia Sukma Rahma. “Education of Children Perspective Hadith.” *Atthulab: Islamic Religion Teaching and Learning Journal* 8, no. 1 (2023).
- Putri, Kavita Utari Ruslina. *Kajian Ma’anil Hadis Tentang Berlaku Adil Terhadap Anak*. Skripsi, UIN Raden Fatah Palembang, 2023.
- Putri, Nilamsari Kusuma, dan Bunga Adelia. “Konsep Fitrah dalam Pendidikan Anak Usia Dini Perspektif Islam dan Psikologi Modern.” *Misykah: Jurnal Pemikiran dan Studi Islam* 8, no. 1 (2023).

- Putri, Zahfa Lisnaeni, dan Naqiyah. "Kontekstualisasi QS Al-Isrā' (17): 31 tentang Larangan Pembunuhan Anak Pendekatan Tafsir Kontekstual Abdullah Saeed." *MAGHZA: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir* 8, no. 1 (2023).
- Rambe, Anggi Afrina, Udin Supriadi, Mokh. Iman Firmansyah, Regita Ayu Dwietama, Annisa Ningtias Cevie Putri, Muhammad Nurfaizi Arya Rahardja, dan Junaidi Marbun. "Pendekatan Kasih Sayang dalam Pembentukan Karakter pada Anak Usia Dini Perspektif Hadits Nabi Muhammad SAW." *Kiddo: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 5, no. 2 (2024).
- Rian, Tasbih, dan Zaenab. "Tokoh Ulama Hadis Kontemporer di Dunia dan di Indonesia." *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial* 3, no. 1 (Juli 2025).
- Riady, Ahmad Sugeng. "Hadis Kontemporer (Studi Kajian dalam Memahami Hadis Perspektif Yusuf Al-Qardhawi)." *Al-Mu'tabar: Jurnal Ilmu Hadis* Vol. I, No. 2 (Juli 2021).
- Ramadhan, Alvian Tri, dan Muhamad Chaidar. "Perlindungan Anak dalam Perspektif Hak Asasi Manusia." *HUKMY: Jurnal Hukum* 5, no. 1 (2025).
- Ramadhani, Maura Kiran, dan Thriwaty Aarsal. "Eksistensi Peran Keluarga di Era Digital: Transformasi Hubungan Orang Tua dan Anak." *Aksiologi: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial* 6, no. 2 (2026).
- Roihan, Siti, dan Nurzena Zen. "Transformasi Sosial-Budaya Masyarakat Arab pada Masa Rasulullah SAW: Analisis Historis." *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 11, no. 2 (2026).
- Romadi Nanang. "Hak-Hak Anak Perspektif Hadits." *Nipah: Jurnal Pelita Studi Islam dan Humaniora* 1, no. 2 (2025).
- Rozali, Ibnu. "Konsep Memberi Nafkah bagi Keluarga dalam Islam." *Intelektualita: Keislaman, Sosial dan Sains* 6, no. 2 (2017).
- Shihab, M. Quraish. *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an*. Jilid 7. Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- Suryadi dan Muhammad Alfatih Suryadilaga. *Metodologi Penelitian Hadis*. Yogyakarta: Teras, 2009.

- Suryadilaga, M. Alfatih. *Pengantar Studi Al-Qur'an dan Hadis*. Yogyakarta: Kalimedia, 2018.
- Suryantoro, Dwi Dasa. "Analisis Perlindungan Hukum terhadap Anak Menurut Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perlindungan Anak." *Legal Studies Journal* 4, no. 2 (2024).
- Sutabri, Ahmad Gofur. "Kedudukan Nafkah dalam Hukum Keluarga Islam: Antara Tanggung Jawab dan Realitas Sosial." *Jurnal Hukum Keluarga Islam El-Qisth* 8, no. 1 (2025).
- Syarif, Ahmad, Muhammad Yusuf Rambe, dan Herlini Puspika Sari. "Peran Pendidikan Agama Islam dalam Mewujudkan Keadilan Gender di Era Modern." *Tarqiyatuna: Jurnal Pendidikan Agama Islam dan Madrasah Ibtidaiyah* 5, no. 1 (2026).
- Umala, Fika Natasya, dan Atiya Mumtaza. "Tafsir Kontekstual QS. Al-Anfal [8]: 28 dan Kaitannya dengan Fenomena Childfree (Aplikasi Pendekatan Abdullah Saeed)." *Mafatih: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir* 2, no. 1 (2022).
- Wiranto, Muhammad Amar Adly, dan Heri Firmansyah. "Nafkah dalam Perspektif Qawa'id Fiqhiyyah." *Ahlana: Jurnal Hukum dan Hukum Keluarga Islam* 2, no. 1 (2025).
- Zulfikar, Eko. "Tipologi Hak-Hak Anak Perempuan Dalam Islam: Studi Tematik Hadis-Hadis Keperempuanan." *HUMANISMA: Journal of Gender Studies* 4, no. 2 (2020).
- Zulfa Mustaqimah S. dan Miftahur Rizik, "Nilai-Nilai Parenting Islami dalam QS. An-Nisa' Ayat 9 Telaah Tafsir Al-Mishbah Karya Muhammad Quraish Shihab," *Mikraf: Jurnal Pendidikan*, Vol. 5, No. 2 (Desember 2024).